

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang (56,9%), dengan mayoritas status pekerjaan adalah tidak bekerja sebanyak 18 orang (32,1%), dengan status pernikahan sebanyak 51 orang (91,1%). Pasien terbanyak dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 27 orang (48,2%) dengan penghasilan < UMR berjumlah 35 orang (62,5%).
2. Sebagian besar pasien DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul mengalami neuropati perifer diabetik derajat 1 yaitu sebanyak 22 orang (28,6%).
3. Sebagian besar pasien DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul memiliki kualitas hidup dalam kategori sedang yaitu sebanyak 26 orang (46,4%).
4. Terdapat hubungan yang positif dan bermakna antara derajat neuropati perifer diabetik dengan kualitas hidup yaitu semakin tinggi derajat neuropati perifer diabetik maka semakin rendah tingkat kualitas hidup pada pasien DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul ($r= 0,711$, $p<0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang hubungan derajat neuropati perifer diabetik dengan kualitas hidup pada pasien DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi RSUD Panembahan Senopati Bantul
Identifikasi kejadian neuropati perifer pada pasien DM sangat diperlukan untuk mencegah perkembangan yang lebih buruk lagi akibat komplikasi DM. Pentingnya melakukan deteksi dini terhadap kejadian neuropati perifer perlu

dilakukan. Misalnya, menilai kondisi kaki dengan melakukan inspeksi menyeluruh di kaki, menilai sensasi nyeri, dan pemeriksaan kekuatan otot serta penilaian reflek fisiologis.

2. Bagi perawat

Pemeriksaan kaki untuk pasien DM merupakan salah satu proses dalam pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat sebelum memberikan intervensi keperawatan. Pada pasien DM sangat penting dilakukan untuk mencegah perkembangan yang lebih buruk lagi dari komplikasi akibat DM.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang neuropati perifer dengan jenis penelitian yang berbeda. Misalnya, dengan menggunakan studi kualitatif dengan pendekatan retrospektif sehingga dapat menggambarkan perjalanan atau prognosis dari neuropati perifer.

4. Untuk Responden

Pasien diabetes diharapkan tahu tentang perkembangan neuropatinya sehingga pasien dapat melakukan pencegahan-pencegahan agar kondisinya tidak memburuk. Pemeriksaan yang sederhana perlu dilakukan misalnya dengan melihat kondisi kaki seperti kulit kering, kulit pecah-pecah, dan adanya kapalan (*callus*).